



KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

KEBIJAKAN DAN PERAN PEMERINTAH DALAM MEMBANGUN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN PADA BIDANG REVOLUSI MENTAL

**RAVIK KARSIDI
STAF KHUSUS MENKO PMK/
KETUA I TIM AHLI GTN GNRM 2020-2024**

Jakarta, 13 Agustus 2022

Kondisi Umum

Pada Prioritas Nasional 4

RPJMN 2020-2024



Indonesia sebagai negara-bangsa yang majemuk menghadapi persoalan kebangsaan yang cukup serius dengan melemahnya ideologi Pancasila



Indonesia sebagai negara-bangsa majemuk memiliki khazanah budaya yang kaya dan melimpah bersumber dari nilai, tradisi, adat istiadat, kearifan lokal, seni dan bahasa yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat namun belum optimal dalam pemajuan kebudayaan Indonesia



Pendidikan karakter dan budi pekerti belum sepenuhnya dapat terwujud dalam lingkungan sekolah dan budaya belajar yang mampu tumbuh sebagai kebiasaan yang baik



Masih Lembahnya pemahaman dan Pengamalan Nilai-Nilai Ajaran Agama yang belum dapat terwujud dengan baik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara



Belum Kukuhnya moderasi beragama untuk memperkuat toleransi dan kerukunan



Keluarga memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian individu dari usia dini sampai dewasa.



Literasi merupakan faktor esensial dalam upaya membangun fondasi yang kukuh bagi terwujudnya masyarakat berpengetahuan, inovatif, kreatif dan berkarakter

KEDUDUKAN & TUGAS KEMENKO PMK

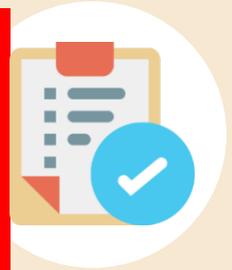


KEDUDUKAN

Kemenko PMK berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.
Kemenko PMK dipimpin oleh Menteri Koordinator.

TUGAS

Kemenko PMK mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian urusan Kementerian dalam penyelenggaraan pemerintahan di bidang pembangunan manusia dan kebudayaan.
Tugas tersebut dilaksanakan untuk memberikan dukungan, pelaksanaan inisiatif, dan pengendalian kebijakan berdasarkan agenda pembangunan nasional dan penugasan Presiden.



KEMENTERIAN
KOORDINATOR
BIDANG PMK

Perpres 35/2020 tentang Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Pasal 4: Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan mengkoordinasikan:



Kementerian
Agama



Kementerian
Pendidikan, Kebudayaan,
Riset dan Teknologi



Kementerian
Kesehatan



Kementerian
Sosial



Kementerian
Pemuda dan
Olahraga



Kementerian
Pemberdayaan Perempuan
dan Perlindungan Anak



Kementerian
Desa,
Pembangunan Daerah
Tertinggal dan Transmigrasi

KEMENTERIA
N

LEMBAGA



BNPB, BKKBN, BPOM, BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, ANRI, Perpustakaan Nasional, BP2MI, BPJPH, BPKH, BAZNAS, LPDP



TRIMANTAP

Mantap Pelayanan (Kualitas Hidup Manusia Indonesia), Mantap Pemberdayaan (Kapabilitas Manusia), dan Mantap Pembangunan Karakter yang berlandaskan gotong royong.



PELAYANAN

PERPRES 96/2015 Percepatan Penanggulangan Kemiskinan

INPRES 9/2016 Revitalisasi SMK dalam Rangka Peningkatan Daya Saing SDM Indonesia

INPRES 1/2017 Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

PERPRES 63/2017 Penyaluran Bantuan Sosial Non-Tunai

INPRES 8 /2018 Program Jaminan Kesehatan Nasional

PERPRES 18/2018 Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana dalam Keadaan Darurat

PERPRES 82/2018 Jaminan Kesehatan

PERPRES 10/2018 BNSP



TRIMANTAP

PEMBERDAYAAN



INPRES 9/2000 Pengarustamaan Gender dalam Pembangunan Nasional

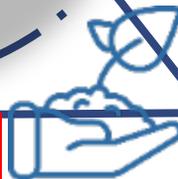
UU 17/2016 Perlindungan Anak

PEPRES 66/2017 Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggara Pelayanan Kepemudaan

PERPRES 99/2017 Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga

PP 11/2019 Peraturan Pelaksana UU Desa

PEMBANGUNAN KARAKTER



INPRES 12/2016 Gerakan Nasional Revolusi Mental

PERPRES 87/2017 Penguatan Pendidikan Karakter

UU 5/2017 Pemajuan Kebudayaan

KEPRES 17/2018 Hari Wayang Nasional

PERPRES 142/2018 Rencana Induk Pengembangan Ekonomi Kreatif Nasional 2018-2025



AGENDA STRATEGIS KEMENKO PMK DALAM Mendukung 7 AGENDA PEMBANGUNAN NASIONAL

Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan	Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar	Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik
PN 1	PN 2	PN 3	PN 4	PN 5	PN 6	PN 7
Pengembangan Kewirausahaan Pemuda	<ol style="list-style-type: none">1. Dana Desa;2. Penguatan BUMDes;3. Sinergi pendamping dan penyuluh Desa.	<ol style="list-style-type: none">1. PKH;2. KIP & KIP Kuliah;3. KIS;4. BPNT;5. Kartu Sembako;6. JKN;7. Pelayanan Kesehatan;8. Stunting9. Revitalisasi Vokasi;10. Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS);11. COVID-1912. Pembelajaran Jarak Jauh;13. Pengarusutamaan Gender.	<ol style="list-style-type: none">1. Pembentukan Gugus Tugas Revolusi Mental di Daerah;2. Pengelolaan Rumah Budaya Nusantara di Dalam Negeri;3. Gerakan Masyarakat Berbasis Budaya (Gema Budaya);4. Pembangunan Keluarga;5. Bimbingan Perkawinan;6. Kerukunan Umat beragama.	<ol style="list-style-type: none">1. Peningkatan kualitas rumah tidak layak huni (RTLH);2. Penyediaan Sanitasi layak dan air minum aman.	<ol style="list-style-type: none">1. Pengembangan Sistem Informasi Peringatan Dini;2. Peningkatan kapasitas Pemerintah Daerah bidang penanggulangan bencana.	<ol style="list-style-type: none">1. Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (PMI);2. Penanganan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO);3. Kader Anti Narkotika;4. Penanganan Konflik Sosial.



PEDOMAN PEMBANGUNAN NASIONAL 2020-2024

MISI PRESIDEN

- 01 Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
- 02 Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing
- 03 Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
- 04 Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
- 05 Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
- 06 Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya
- 07 Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
- 08 Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
- 09 Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan

ARAHAN PRESIDEN

- 1 Pembangunan SDM
- 2 Pembangunan Infrastruktur
- 3 Penyederhanaan Regulasi
- 4 Penyederhanaan Birokrasi
- 5 Transformasi Ekonomi

7 AGENDA PEMBANGUNAN

-  Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan
-  Pengembangan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan
-  SDM Berkualitas dan Berdaya Saing
-  Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan
-  Infrastruktur untuk Ekonomi dan Pelayanan Dasar
-  Lingkungan Hidup, Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim
-  Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik

REVOLUSI MENTAL DAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA

PP 1

KP 1. Revolusi mental dalam sistem pendidikan

KP 2. Revolusi mental dalam tata kelola pemerintahan

KP 3. Revolusi mental dalam sistem sosial

KP 4. Penguatan pusat-pusat perubahan gerakan revolusi mental

KP 5. Pembangunan dan pembudayaan sistem ekonomi kerakyatan berlandaskan Pancasila

KP 6. Pembinaan ideologi pancasila, pendidikan kewargaan, wawasan kebangsaan, dan bela negara



Meningkatkan Pemajuan dan Pelestarian Kebudayaan

PP 2

KP 1. Revitalisasi dan aktualisasi nilai budaya dan kearifan lokal

KP 2. Pengembangan dan pemanfaatan kekayaan budaya

KP 3. Perlindungan hak kebudayaan dan kebebasan ekspresi budaya

KP 4. Pengembangan budaya bahari dan sumber daya maritim

KP 5. Pengembangan diplomasi budaya



Memperkuat Moderasi Beragama

PP 3

KP 1. Penguatan cara pandang, sikap, dan praktik beragama dalam perspektif jalan tengah

KP 2. Penguatan harmoni dan kerukunan umat beragama

KP 3. Penyelarasan relasi agama dan budaya

KP 4. peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama

KP 5. Pengembangan ekonomi dan sumber daya keagamaan



Meningkatkan Literasi, Inovasi dan Kreativitas

PP 4

KP 1. Peningkatan Budaya Literasi

KP 2. Pengembangan, pembinaan, dan perlindungan Bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan sastra

KP 3. Pengembangan budaya iptek, inovasi, kreativitas, dan daya cipta

KP 4. Penguatan institusi sosial penggerak literasi dan inovasi



KP.1
Revolusi Mental
dalam Sistem Pendidikan

ProP 1: Pengembangan budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan (*bullying free school environment*)

ProP 2: Penguatan pendidikan agama, nilai toleransi beragama, dan budi pekerti dalam sistem pendidikan

ProP 3: Peningkatan kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda, serta pengembangan pendidikan kepramukaan

KP.2
Revolusi Mental dalam Tata Kelola Pemerintahan

ProP 1: Peningkatan budaya kerja pelayanan publik yang ramah, cepat, efektif, efisien, dan terpercaya

ProP 2: Penerapan disiplin, *reward* dan *punishment* dalam birokrasi

KP.3
Revolusi Mental dalam Sistem Sosial untuk Memperkuat Ketahanan, Kualitas dan Peran Keluarga dan Masyarakat

ProP 1: Penyiapan kehidupan berkeluarga dan kecakapan hidup.

ProP 2: Peningkatan ketahanan keluarga berdasarkan siklus hidup dengan memperhatikan kesinambungan antargenerasi, sebagai upaya penguatan fungsi dan nilai keluarga

ProP 3: Pewujudan lingkungan yang kondusif melalui penguatan masyarakat, kelembagaan, regulasi, penyediaan sarana dan prasarana, serta partisipasi dunia usaha.

KP.4
Penguatan Pusat-pusat Perubahan Gerakan Revolusi Mental

ProP 1: Pemantapan pelaksanaan lima program Gerakan Nasional Revolusi Mental untuk mewujudkan Indonesia Melayani, Indonesia Bersih, Indonesia Tertib, Indonesia Mandiri, dan Indonesia Bersatu

ProP 2: Penguatan pusat-pusat perubahan gerakan Revolusi Mental di daerah

REVOLUSI MENTAL & PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA



KP.6

Pembinaan Ideologi Pancasila, Pendidikan Kewargaan, Wawasan Kebangsaan, dan Bela negara

ProP 1: Pembinaan ideologi Pancasila, penguatan pendidikan kewargaan, nilai-nilai kebangsaan, dan bela negara

ProP 2: Peningkatan peran dan fungsi Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP)

ProP 3: Harmonisasi dan evaluasi peraturan perundang-undangan yang bertentangan dengan ideologi Pancasila.

ProP 4: Membersihkan unsur-unsur yang mengancam ideologi negara

KP.5

Pembangunan dan Pembudayaan Sistem Ekonomi Kerakyatan Berlandaskan Pancasila

ProP 1: Membangun budaya ekonomi nasional dengan *platform* koperasi dalam kegiatan usaha produktif

ProP 2: Peningkatan etos kerja dan kewirausahaan berlandaskan semangat gotong royong

ProP 3: Penumbuhan budaya konsumen cerdas dan cinta produk dalam negeri



Kerangka Pikir

GERAKAN NASIONAL
Revolusi Mental
#AYOBERUBAH Etos kerja - Gotong royong - integritas



Visi Presiden

“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”



Arahan Presiden

Pembangunan SDM



Pembangunan SDM

Strategi :
Pembangunan Karakter

Substrategi :
Revolusi Mental & PIP

Revolusi Mental

GERAKAN UNTUK MENGUBAH cara pikir, cara kerja dan cara hidup yang mengacu pada nilai-nilai Etos Kerja, Gotong Royong dan Integritas berdasarkan Pancasila yg berorientasi pada kemajuan dan kemodernan.



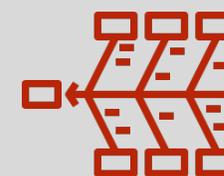
Pembinaan Ideologi Pancasila

Menumbuhkan jiwa nasionalisme dan patriotisme melalui pembinaan ideologi Pancasila, pendidikan kewarganegaraan, wawasan kebangsaan, dan bela negara



PN4-PP1

Revolusi Mental & Pembinaan Ideologi Pancasila untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang modern dan berkarakter



7 Agenda Prioritas

Pembangunan Nasional (Prioritas Nasional 4):
Revolusi Mental & Pembangunan Kebudayaan



Mengapa perlu Revolusi Mental?

1. Indonesia masih jauh dari cita-cita kemerdekaan
2. Krisis integritas dan pandemik korupsi dalam penyelenggaraan negara dan praktik di masyarakat.
3. Lemahnya etos kerja, kreativitas, dan daya saing membuat Indonesia semakin tertinggal dibandingkan negara-negara lain.
4. Krisis identitas ditandai dengan melemahnya budaya gotong royong yang merupakan aset sosial-budaya Indonesia.



Dampak

Indonesia yang berdaulat secara politik, berdikari secara ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan



Target/Visi

- **Visi Pembangunan SDM:** Manusia Indonesia baru yang unggul (berintegritas dan beretos kerja dengan semangat gotong royong)
- **Visi Revolusi Mental:** Penyelenggara negara dan masyarakat Indonesia yang **berintegritas dan beretos kerja dengan semangat gotong royong.**

GERAKAN NASIONAL
Revolusi Mental
#AYOBERUBAH Etos kerja · Gotong royong · Integritas



Konsep

GERAKAN UNTUK MENGUBAH cara pikir, cara kerja dan cara hidup bangsa Indonesia yang mengacu pada nilai-nilai **Etos Kerja, Gotong Royong dan Integritas**, berdasarkan Pancasila yang berorientasi pada kemajuan dan kemodernan



GERAKAN NASIONAL
Revolusi Mental
#AYOBERUBAH Etos kerja • Gotong royong • Integritas

PERLU MELAKUKAN PERUBAHAN:

1. CARA BERPIKIR
2. CARA BEKERJA
3. CARA HIDUP

MEMBANGUN KARAKTER

MELALUI PROSES PENGUATAN 3 NILAI:



ETOS KERJA

← KERJA KERAS, BERPRESTASI, GIGIH, PANTANG MENYERAH, BERDAYA SAING, OPTIMIS, INOVATIF, KREATIF, PRODUKTIF, HEMAT, MANDIRI, PELAYANAN PUBLIK PRIMA.

GOTONG ROYONG

← BEKERJASAMA, KESETIAKAWANAN, SOLIDARITAS, MENGHARGAI PERBEDAAN DAN KEMAJEMUKAN, TOLERANSI, SALING MENGHARGAI, TOLONG MENOLONG, PEDULI SESAMA.

INTEGRITAS

← JUJUR, DISIPLIN, BERKARAKTER, DAPAT DIPERCAYA, SPORTIF, ADIL, BERTANGGUNG JAWAB, KONSISTEN, TAAT HUKUM & ATURAN.

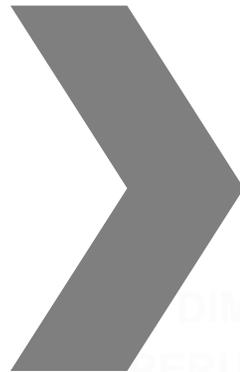
KITA DEFISIT
EGI



Pusat2 Perubahan Revmen



Pusat
Perubahan



- Dibentuk dengan tujuan menyelenggarakan upaya-upaya memperkuat NSIRM di tingkat masyarakat.
- Pusat perubahan dapat bersifat formal (lembaga) maupun informal (forum yang tidak dilembagakan), seperti di Perguruan Tinggi/sekolah/lembaga maupun komponen masyarakat dari berbagai kelompok sosial.
- Bentuk partisipasi seluruh komponen bangsa sebagai gerakan sosial kebudayaan.
- Untuk mengoptimalkan partisipasinya, pusat perubahan yang didirikan secara mandiri oleh kelompok-kelompok masyarakat perlu mendapatkan dukungan Pemerintah.



PELAKU GERAKAN NASIONAL REVOLUSI MENTAL

PENYELENGGARA NEGARA

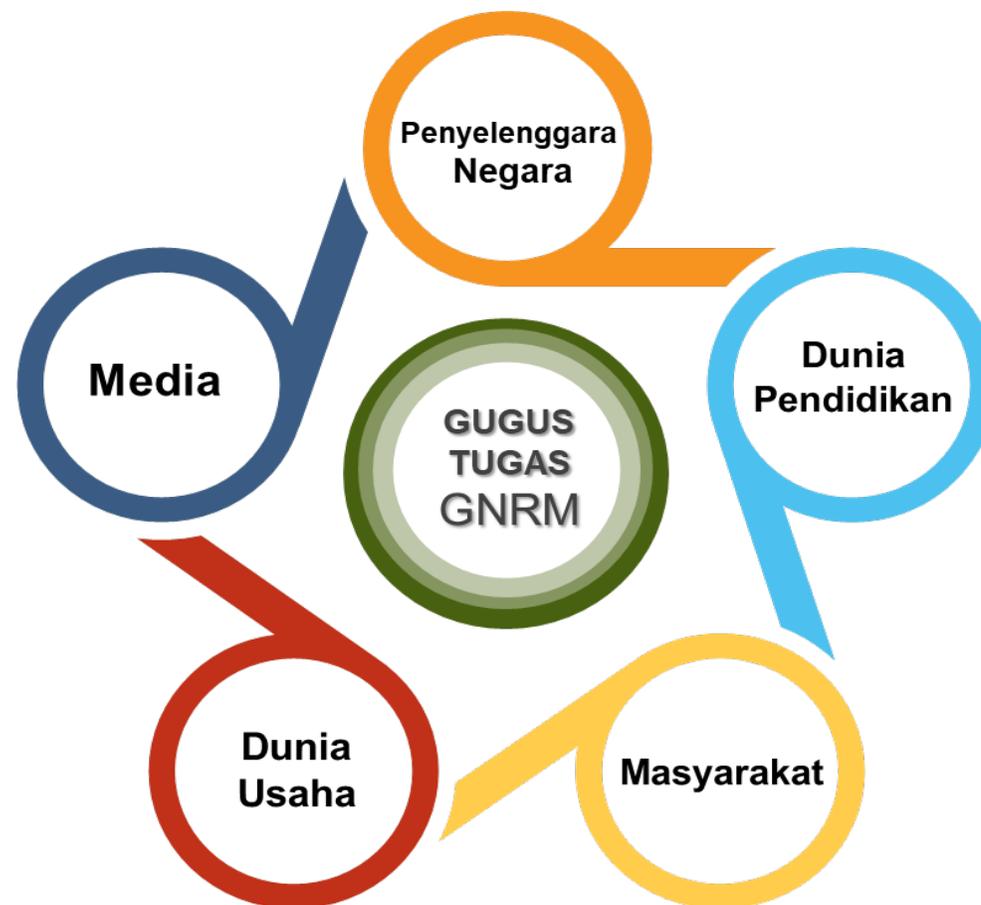
1. Kementerian
2. Lembaga/ Badan
3. Pemerintah Daerah

MEDIA

1. Pimpinan Media.
2. Jurnalis.
3. Penggiat dunia maya.
4. Organisasi profesi dan komunitas
5. Dan unsur lainnya.

DUNIA USAHA

1. Koperasi.
2. UMKM
3. BUMN dan BUMD
4. CSR
5. Asosiasi dunia usaha.



DUNIA PENDIDIKAN

1. PT/ SEKOLAH, Pendidik (guru, dosen)
2. Akademisi/Organisasi Profesi.
3. Peserta didik.
4. Dan unsur lainnya.

MASYARAKAT

1. Budayawan dan Seniman
2. Tokoh Agama.
3. Tokoh Politik.
4. Tokoh Masyarakat.
5. Tokoh Pemuda.
6. Tokoh Wanita.
7. Tokoh Adat
8. Pemuda
9. Dan unsur lainnya.



LIMA PROGRAM GERAKAN NASIONAL REVOLUSI MENTAL

GERAKAN NASIONAL
Revolusi Mental
#AYOBERUBAH Etos kerja · Gotong royong · Integritas

STRATEGI IMPLEMENTASI & KONDISI YG DIHARAPKAN
= LINGKUP KEGIATAN PELAKSANAAN GNRM

Gerakan Indonesia
Melayani
(1)

Difokuskan untuk peningkatan perilaku pelayanan publik yang berintegritas oleh penyelenggara negara dan masyarakat.

Gerakan Indonesia
Bersih
(2)

Difokuskan kepada peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat jasmani dan rohani pada lingkungan keluarga, satuan pendidikan, satuan kerja dan masyarakat.

Gerakan Indonesia
Tertib
(3)

Difokuskan pada peningkatan perilaku tertib penggunaan ruang publik, berlalu lintas dan budaya antri.

Gerakan Indonesia
Mandiri
(4)

Difokuskan pada peningkatan perilaku yang mendukung tercapainya kemandirian bangsa dalam berbagai sektor kehidupan.

Gerakan Indonesia
Bersatu
(5)

Difokuskan pada peningkatan perilaku saling menghargai, bergotongroyong memperkuat jatidiri dan karakter berdasar Pancasila, UUD1945, Bhineka Tunggal Ika dan NKRI.



PRIORITAS NASIONAL ke 4: RPJMN 2020-2024, REVOLUSI MENTAL DAN PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN

- Dalam RPJMN Tahun 2020-2024, Revolusi mental dimaknai **sebagai gerakan kebudayaan** yg memiliki kedudukan penting dan berperan sentral dalam pembangunan nasional. **Karakter dan sikap mental** menjadi faktor penentu untuk mencapai kemajuan melalui proses pembangunan dan modernisasi.
- **Sikap Mental dan Karakter:** disiplin, etos kerja untuk maju, etika kerja, jujur, taat hukum dan aturan, tekun, dan gigih diperlukan untuk mewujudkan negara-bangsa yang maju, modern, unggul, dan berdaya saing.
→ **Revolusi Mental terus dilanjutkan secara lebih holistik dan integratif dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.**





Tema Program Tahunan GNRM

GERAKAN NASIONAL
Revolusi Mental
#AYOBERUBAH Etos kerja - Gotong royong - Integritas



2021

Konteks:
Pandemi



Fokus Nilai:
Gotong Royong

Tema Kampanye:

"Bersama Merajut Negeri Hadapi Pandemi"

2022

Konteks:
Bangkit Pasca Pandemi



Fokus Nilai:
Etos Kerja

Tema Kampanye:

"Teguhkan Tekad, Bangkit demi Negeri"

2023

Konteks:
Pesta Demokrasi



Fokus Nilai:
Integritas

Tema Kampanye:

"Jaga Integritas Diri untuk Satukan Negeri"

2024

Konteks:
Keberlanjutan



Fokus Nilai:
Integritas, Etos Kerja, dan
Gotong Royong

Tema Kampanye:

"Lestarikan Budaya Bangsa, Teguhkan Bhinneka Tunggal Ika!"



GERAKAN INDONESIA MELAYANI PADA ORGANISASI MASYARAKAT

GERAKAN NASIONAL
Revolusi Mental
#AYOBERUBAH Etos kerja - Gotong royong - Integritas

Gerakan Indonesia Melayani merupakan perilaku yang dilakukan untuk memperbaiki ketidaksesuaian dan penyimpangan dalam proses pemberian pelayanan kepada masyarakat.



Memberikan Sosialisasi/ Bimbingan pada Masyarakat

Layanan sosialisasi/bimbingan diberikan oleh ormas bisa berupa perkembangan informasi terkait bidang pengabdian ormas. Misalnya sosialisasi tentang perkembangan kebijakan pemerintah.

Pengembangan Hasil Kajian

Hasil kajian yang dikembangkan oleh organisasi dapat juga diaplikasikan untuk kehidupan masyarakat. Misalnya pemikiran/gagasan di bidang ekonomi, memberikan ide/gagasan yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, dll.

Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Organisasi masyarakat dapat menjadi *volunteer* penanganan kebencanaan, pengentasan kemiskinan, stunting dll



GERAKAN INDONESIA BERSIH PADA ORGANISASI MASYARAKAT

GERAKAN NASIONAL
Revolusi Mental
#AYOBERUBAH Etos kerja - Gotong royong - Integritas

Gerakan Indonesia Bersih merupakan pembudayaan perilaku yang mencerminkan hidup bersih dan sehat di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, satuan kerja dan masyarakat.

Penerapan Perilaku Hidup Bersih Sehat

Misal: menghadapi masa pandemi Covid-19, peran anggota ormas harus menjadi agen perubahan untuk mendorong **perilaku hidup bersih dan sehat** untuk rajin mencuci tangan dengan sabun, taat menjalankan protokol kesehatan, dll

Kawasan Bebas Sampah (*zero waste*)

Mewujudkan lingkungan anggota ormas yang bebas dari sampah melalui kesadaran membuang sampah pada tempat oleh anggota ormas, membawa botol minuman dan kotak makanan tidak sekali pakai/ tidak menggunakan bahan plastik.

Inovasi ormas dalam Mengelola Sampah

Ormas dapat membentuk komunitas/kelompok kreatif dan inovatif untuk mengolah sampah menjadi produk bernilai ekonomis tinggi secara terpadu dengan prinsip 4 R (*reduce, reuse, recycle, dan replace*).

Mewujudkan Lingkungan Nyaman dan bebas pencemaran

Melakukan penanaman pohon di lingkungan sekitar (Gerakan menanam 10 Juta pohon), membersihkan drainase, dan mengontrol pencemaran lingkungan akibat limbah berbahaya.





GERAKAN INDONESIA TERTIB PADA ORGANISASI MASYARAKAT

GERAKAN NASIONAL
Revolusi Mental
#AYOBERUBAH Etos kerja - Gotong royong - Integritas

Gerakan Indonesia Tertib merupakan mengubah perilaku masyarakat Indonesia agar menjadi lebih tertib dengan mematuhi aturan yang berlaku khususnya tertib dalam menggunakan ruang publik.



Tertib Berlalu Lintas

Seluruh anggota ormas harus mematuhi tata tertib berlalu lintas dan menerapkan *safety riding*. Misalnya mematuhi rambu lalu lintas, tidak ngebut/balapan liar, menggunakan helm saat berkendara, membawa SIM dll.

Tertib dalam Penggunaan Ruang Publik

Anggota ormas harus menjadi agen perubahan/ccontoh kepada masyarakat lainnya untuk tertib dalam penggunaan ruang publik. Misalnya tertib dalam penggunaan trotoar, tertib dalam parkir kendaraan, tertib ketika berada dalam transportasi publik, tertib dan santun di media sosial, dll.

Membudayakan Antri dan Disiplin

Budaya antri identik dengan tidak boleh saling mendahului untuk mendapat layanan melainkan harus tertib, disiplin dan sesuai antrian. Misalnya antri di bank, loket transaksi dll

Tertib terhadap Peraturan Organisasi

Setiap ormas memiliki peraturan/regulasi/etika untuk menjaga ketertiban organisasi. Anggota ormas yang di dalamnya harus membudayakan perilaku tertib dan disiplin untuk mematuhi.



GERAKAN INDONESIA MANDIRI PADA ORGANISASI MASYARAKAT

GERAKAN NASIONAL
Revolusi Mental
#AYOBERUBAH Etos kerja - Gotong royong - Integritas

Gerakan Indonesia Mandiri merupakan perilaku yang dilakukan untuk mendorong budaya kreatif, inovatif, dan beretos kerja tinggi dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing.



Mendorong tumbuhnya *platform* koperasi pada ormas

Pembudayaan koperasi dikalangan anggota ormas sangat penting untuk dilakukan, sebagai upaya membiasakan anggota ormas memiliki prinsip usaha ekonomi yang **berkeadilan, gotong royong dan berdasarkan asas kekeluargaan**>> **mengikuti Gerakan Nasional AYO BERKOPERASI**

Meningkatkan Partisipasi Ormas dalam Berwirausaha

Kegiatan kewirausahaan ormas sangat penting dilakukan untuk menciptakan karakter mandiri, daya saing dan etos kerja tinggi.

Meningkatkan kreativitas seni, budaya

Kegiatan ormas berupa kreativitas seni dan budaya juga penting untuk dikembangkan terutama untuk pelestarian budaya LOKAL, munculnya kegiatan ekonomi berbasis budaya dan seni.

Fasilitasi Pengembangan Produk Ekonomi Lokal

Setiap ormas harus memfasilitasi anggotanya yang ingin menghasilkan karya/produk baik benda/ tak benda sebagai bagian dari kreativitas anggota yang memiliki nilai ekonomi tinggi.



GERAKAN INDONESIA BERSATU PADA ORGANISASI MASYARAKAT

GERAKAN NASIONAL
Revolusi Mental
#AYOBERUBAH Etos kerja - Gotong royong - Integritas

Gerakan Indonesia Bersatu merupakan gerakan untuk untuk mewujudkan perilaku saling menghargai dan bergotong royong untuk memperkuat jati diri dan karakter bangsa berdasarkan Pancasila, UUD 194, Bhinneka Tunggal Ika dan NKRI



Mencegah masuknya paham radikalisme ke dalam NKRI

Ormas diharapkan dapat mengamalkan nilai Pancasila dan UUD 1945 dalam bentuk aksi BELA NEGARA sebagai wujud menjaga persatuan dan kesatuan negara serta mencegah masuknya paham radikalisme ke dalam NKRI.

Perilaku yang mendukung kesadaran nasionalisme, patriotisme, dan kesetiakawanan sosial

Setiap ormas harus menanamkan rasa kecintaan pada bangsa, memiliki **JIWA NASIONALISME DAN PATRIOTISME** serta membangun rasa kesetiakawanan sosial antar sesama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara melalui Pendidikan Wawasan Kebangsaan.

Mencegah adanya konflik sosial antar ormas karena masalah agama, suku, ras dan etnis

Anggota ormas harus mampu meredam pemicu konflik antar sesama ormas seperti masalah agama, suku, ras, etnis dll.

Meningkatkan pemahaman anggota ormas tentang pendidikan toleransi dan budi pekerti

Pendidikan toleransi dan budi pekerti merupakan upaya untuk memberikan pemahaman kepada anggota ormas supaya memahami arti toleransi dalam kemajemukan, serta berperilaku yang baik di masyarakat.



REKOMENDASI DAN TINDAKLANJUT

Komunikasi publik Organisasi Masyarakat pelaksana Program GNRM agar dapat ditingkatkan, sehingga pesan yang disampaikan dapat dijangkau oleh anggota organisasi/ masyarakat

Program GNRM yang direncanakan agar dipastikan **KEBERLANJUTANNYA** oleh setiap anggota organisasi/masyarakat umum.

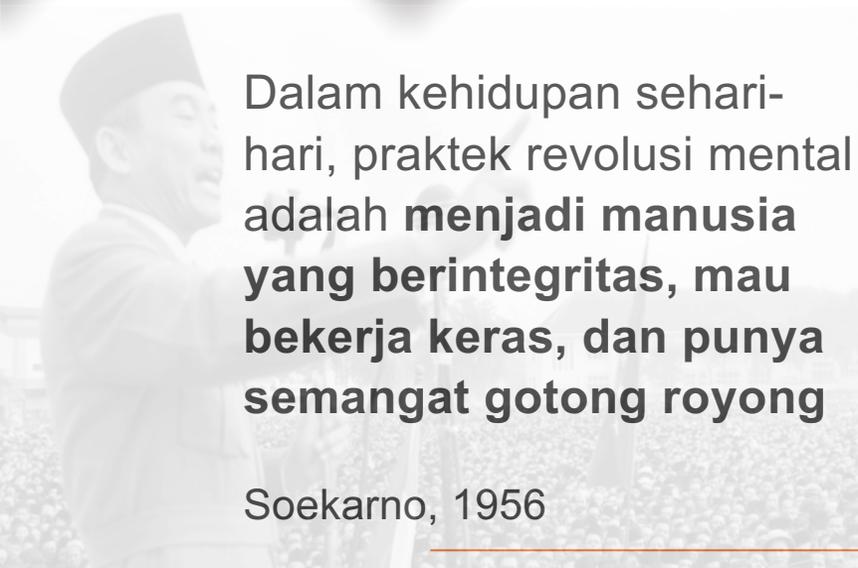
Memaksimalkan **FUNGSI KANAL-KANAL MEDIA INFORMASI** setiap organisasi masyarakat untuk turut berperan serta dalam mensosialisasi aksi nyata program GNRM.

Organisasi masyarakat agar dapat melibatkan pemangku kepentingan lainnya dalam melaksanakan program GNRM, termasuk Pelaku Media, Pelaku Usaha, Akademisi, dan kolaborasi antar organisasi (PENTA HELIX).

Organisasi masyarakat agar dapat MENDORONG TERBENTUKNYA PUSAT-PUSAT PERUBAHAN di daerah dengan memaksimalkan peran agen/pelopor perubahan.

Dengan adanya keterbatasan anggaran yang dimiliki pemerintah dalam kegiatan GNRM, diharapkan organisasi masyarakat dapat berkolaborasi dengan komponen bangsa lainnya

Para pemimpin agama dan seluruh kader MATAKIN dapat menjadi AGEN PELOPOR PERUBAHAN yang mengedukasi nilai dan gerakan aksi Revolusi Mental pada komunitas masing-masing secara berkelanjutan



Dalam kehidupan sehari-hari, praktek revolusi mental adalah **menjadi manusia yang berintegritas, mau bekerja keras, dan punya semangat gotong royong**

Soekarno, 1956



TERIMA KASIH

kemenkopmk.go.id : revolusimental.id



[@revolusimental.id](https://www.facebook.com/revolusimental.id)



[@revmen_id](https://twitter.com/revmen_id)



[@revolusimental_id](https://www.instagram.com/revolusimental_id)



[Revolusi Mental](https://www.youtube.com/RevolusiMental)